

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a) Sejarah Berdirinya MA Mu'allimat NU Kudus

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang memadukan ilmu keagamaan dan ilmu pengetahuan umum sekaligus ilmu teknologi, yang berada di kawasan tengah-tengah kota Kudus tepatnya di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Lembaga pendidikan didirikan pada hari sabtu legi tanggal 1 Muharram 1375 H bertepatan dengan tanggal 20 Agustus 1955 M, berdirinya madrasah ini adalah respons terhadap perkembangan dan dinamika kehidupan, khususnya yang menyangkut masalah perempuan. Menurut tradisi kuno Kudus Kulon. Perempuan diposisikan kurang menguntungkan yakni sebagai *konco wingking* sehingga oleh karenanya di Kudus ada istilah *wanita pingitan*.¹

Melihat fenomena ini timbullah inisiatif dari kalangan ulama' Kiai dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Masyhud (Ketua NU cabang Kudus dan ketua DPRD Kabupaten Kudus) untuk mengangkat harkat martabat kehidupan wanita dalam ikut berkhidmat pada agama dan negara. Maka atas inisiatif para Ulama' dan Kiai didirikanlah Madrasah yang khusus menerima murid perempuan, ide ini mendapat respon positif dari kalangan perempuan sehingga seorang tokoh masyarakat perempuan Ibu Suhartini binti Masyhud mewakafkan sebidang tanah seluas 1.267 M² dan tercatat dalam akta wakaf No: W.2/II/01/83 tanggal 29 Januari 1983. Madrasah ini didirikan dengan berlandaskan salah satu panutan

¹ Dikutip dari dokumentasi MA Mu'allimat NU Kudus, pada tanggal 10 Oktober 2019

dalam faham Ahlussunah Waljama'ah, yang dikenal dengan NU (Nahdhlatul Ulama) dan juga dikembangkan dalam madrasah ini, madrasah ini berdiri dibawah naungan yayasan LP Ma'arif NU Kudus.

Dalam perjalanan selanjutnya Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan, yakni Madrasah ini menjadi pilihan utama bagi perempuan Kudus. Setelah melihat perkembangan zaman yang begitu pesat ternyata masyarakat dalam menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi semakin meningkat di Madrasah Aliyah ini, khususnya mereka yang berekonomi menengah keatas, bahkan mengalahkan sekolah umum yang ada di Kudus. Madrasah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk perkembangan siswinya, agar menjadi lulusan terbaik bagi masyarakat. Akhirnya pada tahap berikutnya tepatnya pada tanggal 07 Juli 1980, Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus memperoleh status terdaftar pada Departemen Agama dengan piagam nomor WK/5.C/43/Pgm/1980.

Sejarah perjalanan Madrasah mengalami pasang surut khususnya mulai pada tahun 1980-an sampai pertengahan 1992, karena semakin banyaknya madrasah dan sekolah baru yang berdiri, di samping sistem pengelolaan yang kurang maksimal sehingga Madrasah Aliyah Mu'alimat NU Kudus ini kehilangan simpati dari masyarakat. Melihat kondisi yang demikian, maka para Ulama dan Kiai NU Kudus mencoba membangun dan menumbuhkan kepercayaan kembali masyarakat Kudus dan sekitarnya dengan membentuk pengurus Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus. Tugas yang dilakukan oleh pengurus adalah membenahi sistem pembelajaran dan merekrut para Kiai dan Ustadz yang kharismatik, berikutnya membangun sarana prasarana yang representatif untuk proses pembelajaran. Dalam waktu

yang singkat Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus segera bangkit dan mendapat kepercayaan kembali dari masyarakat Kudus.²

Adapun susunan pengurus Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus pada periode 2014-2019 adalah:

Penasehat	: a. KH. M. Sya'roi Achmadi b. KH. Mc. Ulin Nuha Arwani c. KH. Choiruzzad TA d. KH. M. Ulil Albab Arwani e. KH. Arifin Fanani f. KH. Hasan Fauzi g. KH. Nur Halim h. KH. M. Chusnan Ms i. Drs. H. Abdul Hadi, M.Pd
Ketua	: Drs. H. Em. Nadjib Hassan
Wakil Ketua	: Drs. H. A. Fauzan, M.Ag.
Wakil Ketua	: H. Mahmud
Sekretaris	: Dr. H. M. Ihsan, M.Ag.
Wakil Sekretaris	: H. Durrun Nafis, M.Ag
Bendahara	: H. Aris Syamsul Ma'arif
Wakil Sekretaris	: H. Zaenal Arifin Elika

Seksi-Seksi

Pendidikan	: H. Mustofa Imron, SHI
Sarana Prasarana	: H. Subadi, B.Se
Humas	: Dra. Hj. Ida Noor Kosim, M.Si
Usaha Dana	: H. Wafid Mukti
Ma'had	: H. Kamal Nie'am, BA

Adapun yang pernah memimpin Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus sebagai kepala Madrasah adalah :

- Pada tahun 1955 s/d 1959 Bapak Muhaimin
- Pada tahun 1959 s/d 1962 Bapak Utsman Zuhri
- Pada tahun 1962 s/d 1964 Ibu Sri Mutmainah
- Pada tahun 1964 s/d 1999 Bapak Ali Ahmadi, BA

² Dikutip dari dokumentasi MA Mu'allimat NU Kudus, pada tanggal 10 Oktober 2019

e. Pada tahun 1999 s/d sekarang Ibu Dra. Hj. Sri Indah

b) Letak Geografis MA Mu'allimat NU Kudus

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus berada pada daerah yang sangat strategis yakni pada pusat kota Kudus yang merupakan kota industri dan kota santri karena di Kudus menjadi ikon sebagai kota santri. Letak Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus berada di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 04 Kudus, sebelah barat pusat pemerintahan kota Kudus. Kurang lebih 300 m dari alun-alun simpang tujuh. Karena letaknya di pusat keramaian kota maka Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus merupakan salah satu parameter profil Madrasah Aliyah di Kudus.

c) Visi dan Misi MA Mu'allimat NU Kudus

1) Visi

Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam perlu mmempertimbangkan harapan Peserta Didik, orang tua Peserta Didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat dan madrasah ini ingin mewujudkan harapan dalam visi berikut :

“Terwujudnya Generasi Muda Yang Qur’ani”

Indikator Visi :

- a. Terwujudnya generasi muda yang mencintai dan selalu berpegang teguh pada Al-Qur’an dan Al-Hadist.
- b. Terwujudnya generasi muda yang berwawasan keilmuan baik ilmu Agama maupun ilmu umum yang bersumber dari Al-Qur’an dan Al Hadist.
- c. Terwujudnya generasi muda yang berwawasan kebangsaan dan cinta tanah air.

- d. Terwujudnya generasi muda yang melaksanakan ajaran-ajaran Islam ala Ahlu Al Sunnah Wa-Al Jama'ah yang berorientasi pada Al-Qur'an dan Al Hadist.
- 2) Misi
 - a. Menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam berhaluan Ahlu Al Sunnah Wa Al Jamaah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Al Hadist.
 - b. Mengembangkan potensi akademik secara optimal.
 - c. Mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas peserta didik dalam menghadapi perkembangan IPTEK.
 - d. Meningkatkan kualitas pelayanan dan kerja sama.³

2. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran *Cooperative Script* di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (X)

Uji validitas data merupakan suatu alat untuk mengukur dalam kaitannya valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.⁴ Hasil uji validitas masing-masing item (r korelasi) dapat diketahui dari output SPSS dengan melihat kolom *Corected Item Total Correlations*. Apabila harga r korelasi tersebut positif dan lebih besar dari nilai r table ($N = 20$ dari signifikansi $5\% = 0,444$) maka dapat disimpulkan bahwa

³ Dikutip dari dokumentasi MA Mu'allimat NU Kudus, pada tanggal 10 Oktober 2019

⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 122.

butir instrumen tersebut valid.⁵ Setelah pengujian instrumen dihitung dengan program SPSS, maka hasil uji coba dari angket yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Validitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran *Cooperative Script* (X)

No. Item	r Korelasi	Korelasi Tabel (N = 20)	Keterangan Validitas
1.	0,716	0,444	Valid
2.	0,717	0,444	Valid
3.	0,631	0,444	Valid
4.	0,754	0,444	Valid
5.	0,604	0,444	Valid
6.	0,636	0,444	Valid
7.	0,670	0,444	Valid
8.	0,605	0,444	Valid
9.	0,688	0,444	Valid
10.	0,667	0,444	Valid
11.	0,593	0,444	Valid
12.	0,610	0,444	Valid
13.	0,731	0,444	Valid
14.	0,663	0,444	Valid
15.	0,586	0,444	Valid
16.	0,726	0,444	Valid
17.	0,585	0,444	Valid
18.	0,524	0,444	Valid
19.	0,760	0,444	Valid

⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 137.

20.	0,801	0,444	Valid
21.	0,392	0,444	Tidak Valid
22.	0,643	0,444	Valid
23.	0,462	0,444	Valid
24.	0,702	0,444	Valid
25.	0,353	0,444	Tidak Valid
26.	0,156	0,444	Tidak Valid
27.	0,698	0,444	Valid
28.	0,114	0,444	Tidak Valid
29.	0,645	0,444	Valid
30.	-0,451	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan dari hasil tabel 4.2 hasil uji validitas model pembelajaran *cooperative script*, diketahui bahwa dari 30 soal item pertanyaan terdapat 25 soal item pertanyaan yang dinyatakan valid karena telah dikonsultasikan dengan harga r tabel nilainya lebih dari 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Untuk nilai korelasi item 21, 25, 26, 28, dan 30 nilai korelasinya kurang dari 0,444. Maka disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) sehingga harus dikeluarkan atau dibuang.

2) Uji Validitas Instrumen Variabel Retensi Siswa di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (Y)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil berikut :

Tabel 4.2
Validitas Instrumen Variabel Retensi Siswa pada Mata
Pelajaran Fiqih (Y)

No. Item	r Korelasi	Korelasi Tabel (N = 20)	Keterangan Validitas
1.	0,524	0,444	Valid
2.	0,446	0,444	Valid
3.	0,126	0,444	Tidak Valid
4.	0,543	0,444	Valid
5.	0,726	0,444	Valid
6.	0,713	0,444	Valid
7.	0,386	0,444	Tidak Valid
8.	0,542	0,444	Valid
9.	0,695	0,444	Valid
10.	0,691	0,444	Valid
11.	0,804	0,444	Valid
12.	0,548	0,444	Valid
13.	0,704	0,444	Valid
14.	0,599	0,444	Valid
15.	0,017	0,444	Tidak Valid
16.	0,549	0,444	Valid
17.	0,647	0,444	Valid
18.	0,717	0,444	Valid
19.	0,312	0,444	Tidak Valid
20.	0,601	0,444	Valid
21.	0,490	0,444	Valid
22.	0,363	0,444	Tidak Valid
23.	0,503	0,444	Valid

24.	0,616	0,444	Valid
25.	0,191	0,444	Tidak Valid
26.	0,687	0,444	Valid
27.	0,450	0,444	Valid
28.	0,308	0,444	Tidak Valid
29.	- 0,030	0,444	Tidak Valid
30.	0,262	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan dari hasil tabel 4.2 diketahui bahwa dari 30 soal item pertanyaan terdapat 21 soal item pertanyaan yang dinyatakan valid karena telah dikonsultasikan dengan harga r tabel nilainya lebih dari 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Untuk nilai korelasi item 3, 7, 15, 17, 19, 22, 25, 28, 29, dan 30 nilai korelasinya kurang dari 0,444. Maka disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) sehingga harus dikeluarkan atau dibuang.

3) Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran Cooperative Script (X)

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Penelitian ini digunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi* yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisa dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat dipergunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengajuan reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alfa cronbach*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik

Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka korelasien $< 0,60$, maka dikatakan tidak reliabel.⁶

Selanjutnya pada uji reliabilitas SPSS dan *reliability coefisien* 25 item diketahui *alpha* sebesar 0,944 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative script* termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS versi 16 di bawah ini :

Tabel 4.3
Reliabilitas Instrumen Variabel Model Pembelajaran
Cooperative Script (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	25

4) Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Retensi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Y)

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 16 pada uji reliabilitas instrumen variabel retensi siswa mata pelajaran Fiqih yang dilakukan, hasil cronbach alpha sebesar 0,919 angka ini jauh di atas 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS di bawah ini :

⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm.139.

Tabel 4.4
Reliabilitas Instrumen Variabel Retensi Siswa pada Mata
Pelajaran Fiqih (Y)
Reliability Statistics

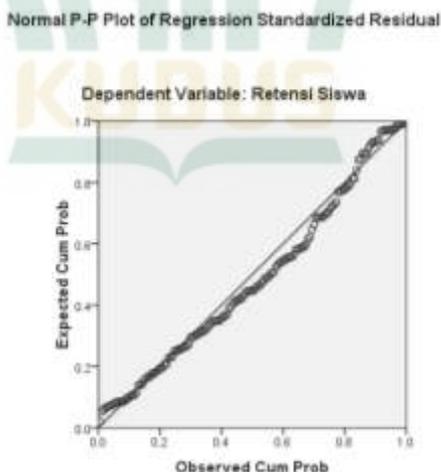
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	21

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak adalah dengan grafik *Normal Probability Plot* dan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar grafik *normal probability plot* berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Dengan melihat tampilan gambar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada grafik *normal probability plot* terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas yang berarti data tersebut normal.

Selain dapat dilihat dari grafik *normal probability plot* dapat dilihat juga dalam grafik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.19268709
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi $0.270 > 0.05$ maka dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas Data

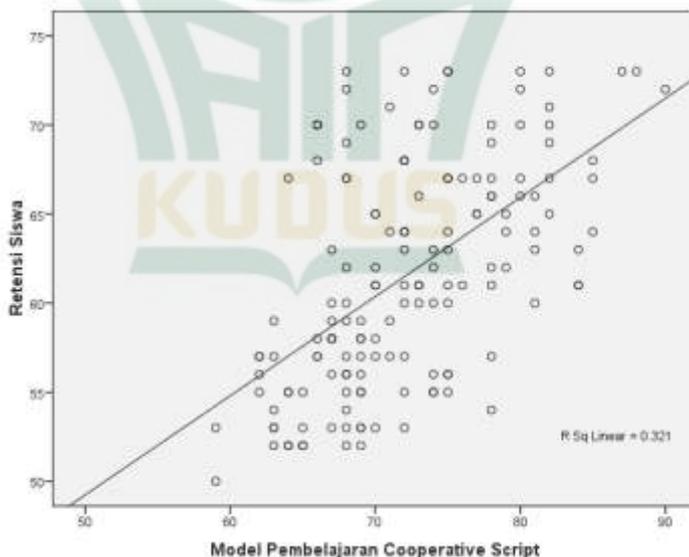
Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linieritas atau dengan variabel terikat. Dalam hal ini

penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Untuk mengetahui adanya linieritas antara variabel X (model pembelajaran *cooperative script*) dengan variabel Y (retensi siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih), dapat dilihat pada grafik regresi linier menurut SPSS versi 16 adalah :

Gambar 4.2
Uji Linieritas Data



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa garis tersebut mengarah ke kanan atas hal tersebut dapat disimpulkan bahwa grafik tersebut tergolong linier, serta dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0.321. karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (model pembelajaran *cooperative script*) dengan variabel Y (retensi siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih) terdapat hubungan yang linier.

c. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.

Setelah data-data yang diperlukan telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan. Kemudian dari analisis data-data, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data statistik dengan menggunakan program SPSS. Hal ini bertujuan untuk mencari kesesuaian antara kenyataan yang ada di lapangan dengan teori. Dalam menganalisa data ini, digunakan 3 tahapan yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut

1) Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun

Pelajaran 2019/2020 berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket sejumlah 25 pertanyaan pada variabel model pembelajaran *cooperative script* dan 21 pertanyaan pada variabel retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun penilaian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A, diberi nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban B, diberi nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban C, diberi nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban D, diberi nilai 1

Kemudian untuk membuktikan ada tidaknya serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka disini akan dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y yaitu tentang model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Kemudian langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a) **Analisis Data tentang Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (Variabel X)**

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang model pembelajaran *cooperative script* dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 25 item soal, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis deskriptif, yaitu dengan proses pembuatan tabel kedalam distribusi frekuensi. Dari hasil angket penelitian model pembelajaran *cooperative script* di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tersebut, maka angket

penelitian tersebut dijadikan sebagai bukti dari perhitungan statistik.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f.X
59	2	1.3	118
62	4	2.6	248
63	6	3.9	378
64	5	3.3	320
65	4	2.6	260
66	6	3.9	396
67	8	5.3	536
68	15	9.9	1020
69	11	7.2	759
70	8	5.3	560
71	4	2.6	284
72	13	8.6	936
73	6	3.9	438
74	8	5.3	592
75	11	7.2	825
76	2	1.3	152
77	3	2	231
78	9	5.9	702
79	3	2	237
80	5	3.3	400
81	4	2.6	324
82	6	3.9	492
84	3	2	252
85	3	2	255
87	1	0.7	87
88	1	0.7	88
90	1	0.7	90
Total	152	100	10980

Dari tabel distribusi di atas selanjutnya kita dapat menghitung nilai rata-rata model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{10980}{152} \\ &= 72.24 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Range

K = 4 (berdasarkan *multiple choice*)

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 90 - 59 + 1$$

$$= 32$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{32}{4} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 8, maka untuk mengkategorikan Model

Pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diperoleh dengan interval sebagai berikut :

Tabel 4.7

Nilai Interval Kategori Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (X)

No.	Interval	Kategori
1.	90 – 83	Sangat Baik
2.	82 – 75	Baik
3.	74 – 67	Cukup
4.	66 – 59	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 72.24 dari Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah tergolong **Cukup** karena termasuk dalam interval (74 - 67).

b) Analisis Data tentang Retensi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (Variabel Y)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang retensi siswa dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 21 item soal, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis deskriptif, yaitu dengan proses pembuatan tabel kedalam distribusi frekuensi. Dari hasil angket penelitian retensi siswa di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tersebut, maka angket penelitian tersebut dijadikan sebagai bukti untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y. Adapun nilai rata-rata dapat dilihat dari hasil frekuensi terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Retensi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih
Kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran
2019/2020.

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f.Y
50	1	0.7	50
52	7	4.6	364
53	10	6.6	530
54	3	2	162
55	11	7.2	605
56	8	5.3	448
57	11	7.2	627
58	7	4.6	406
59	5	3.3	295
60	7	4.6	420
61	10	6.6	610
62	5	3.3	310
63	6	3.9	378
64	8	5.3	512
65	6	3.9	390
66	5	3.3	330
67	11	7.2	737
68	5	3.3	340
69	3	2	207
70	9	5.9	630
71	2	1.3	142
72	4	2.6	288
73	8	5.3	584
Total	152	100	9365

Dari tabel distribusi di atas selanjutnya kita dapat menghitung nilai rata-rata retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fY}{n} \\ &= \frac{9365}{152} \\ &= 61.61 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Range

K = 4 (berdasarkan *multiple choice*)

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 73 - 50 + 1$$

$$= 24$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{24}{4} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 6, maka untuk mengkategorikan retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA

Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diperoleh dengan interval sebagai berikut :

Tabel 4.9

Nilai Interval Kategori Retensi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 (X)

No.	Interval	Kategori
1.	73 – 68	Sangat Baik
2.	67 – 62	Baik
3.	61 – 56	Cukup
4.	55 – 50	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 61,61 dari retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah tergolong **Baik** karena termasuk dalam interval (67 – 62).

2) Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana.

Setelah diketahui adanya hasil angket yang nantinya akan membantu dalam menganalisis linier sederhana. Adapun tabel penolong dapat dilihat pada lampiran, sehingga diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N = 152 & \sum XY = 679963 \\
 \sum X = 10980 & \sum X^2 = 799386 \\
 \sum Y = 9365 & \sum Y^2 = 582995
 \end{array}$$

b. Menghitung harga a dan b dengan rumus:⁷

$$\begin{aligned}
 \mathbf{a} &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{9365 \cdot 799386 - 10980 \cdot 679963}{152 \cdot 799386 - 10980^2} \\
 &= \frac{7486249890 - 7465993740}{121506672 - 120560400} \\
 &= \frac{20256150}{946272} \\
 &= 21.40626585
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{b} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{152 \cdot 679963 - 10980 \cdot 9365}{152 \cdot 799386 - 10980^2} \\
 &= \frac{103354376 - 102827700}{121506672 - 120560400} \\
 &= \frac{526676}{946272} \\
 &= 0.556579926 \\
 &= 0.557
 \end{aligned}$$

c. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus:⁸

$$\begin{aligned}
 \mathbf{Y^1} &= \mathbf{a + bX} \\
 &= 21.406 + 0.557X
 \end{aligned}$$

d. Mencari nilai korelasi dengan menggunakan rumus:⁹

$$\mathbf{r} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu, 2014), 254.

⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 255.

⁹ Ismanto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 104.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{152.679963 - 10980 \cdot 9365}{\sqrt{\{152.799386 - (10980)^2\} \{152.582995 - (9365)^2\}}} \\
 &= \frac{103354376 - 102827700}{\sqrt{\{121506672 - 120560400\} \{88615240 - 87703225\}}} \\
 &= \frac{526676}{\sqrt{\{946272\} \{912015\}}} \\
 &= \frac{526676}{\sqrt{863.014.258.080}} \\
 &= \frac{526676}{928985.607} \\
 &= 0.567
 \end{aligned}$$

e. Mencari koefisien determinasi¹⁰

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0.567)^2 \times 100\% \\
 &= 0.3214899 \times 100\% \\
 &= 32,14899\% \\
 &= 32,15\%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 32,15%. Artinya variabel Model Pembelajaran *Cooperative Script* mempengaruhi Variabel Retensi Siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan nilai 32,15% sedangkan sisanya $100\% - 32,15\% = 67,85\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

f. Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script* mempengaruhi Variabel Retensi Siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran

¹⁰ Budiyo, *Statistik untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 272.

2019/2020 maka dilakukan pengujian koefisien korelasi yaitu:¹¹

$$\begin{aligned} R &= \sqrt{R^2} \\ &= \sqrt{0.3214899} \\ &= 0,567 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,567 ketika dikonsultasikan dengan $r_{\text{tabel}} = 152$ taraf signifikan 5% (0,159) hasilnya menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang berarti signifikan, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap peningkatan retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

g. Analisis hipotesis

Selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan dalam bab terdahulu yaitu:

Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ha : Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

¹¹ Budiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 272-273.

$$\begin{aligned}
 \text{Freg} &= \frac{R^2 (N - M - 1)}{M (1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,567^2 (152 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,567^2)} \\
 &= \frac{0,321489 \cdot 150}{1 (1 - 0,321489)} \\
 &= \frac{48,22335}{1,0678511} \\
 &= \frac{48,22335}{0,678511} \\
 &= 71,0723187
 \end{aligned}$$

Melihat hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 71,072 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,90 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

3) Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikan dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 152$ didapat pada tabel $r_t = 0,159$ sedangkan $r_o = 0,567$ yang berarti r_o lebih besar

dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan:

Tabel 4.10
Kriteria Penafsiran Koefisien Korelasi

No.	Jarak Interval	Kriteria
1.	0,00 – 0,20	Korelasi rendah sekali
2.	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
3.	0,41 – 0,70	Korelasi cukup/sedang
4.	0,71 – 0,90	Korelasi Tinggi
5.	0,91 – 1,00	Korelasi tinggi sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,567 masuk dalam kriteria (0,41 – 0,70) termasuk kategori **korelasi cukup/sedang** artinya model pembelajaran *cooperative script* masih cukup/sedang dalam meningkatkan retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Pembahasan

Model pembelajaran *cooperative script* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan retensi siswa, karena dalam kegiatan pembelajarannya adalah membaca dan meringkas hasil dari materi yang telah dibaca.

Menulis informasi yang telah didengar, dilihat, atau dibaca dapat menjadi suatu penguatan bagi ingatan, sehingga proses menulis itu menimbulkan suatu imprint pada ingatan. Hal ini dapat menjadi semakin baik jika kegiatan menulis dilakukan sebagai suatu kebiasaan, sehingga siswa semakin terampil mengidentifikasi dan mengingat poin-poin penting yang harus dikuasai dalam materi pembelajaran. Menulis itu sendiri juga merupakan bentuk aktivitas kognitif yang menantang, karena dalam waktu sekaligus membutuhkan memori yang kuat, kemampuan berbahasa, dan kemampuan berpikir yang baik. Berkaitan dengan retensi, menulis membutuhkan kemampuan pengambilan informasi dengan cepat dari ingatan jangka panjang.

Berdiskusi juga merupakan salah satu aktivitas yang berpotensi meningkatkan retensi. Pada model *cooperative script*, ringkasan yang telah dibuat oleh masing-masing siswa dibacakan kepada pasangan untuk kemudian dikomentari dan didiskusikan. Mendiskusikan hal-hal yang telah dipelajari dengan siswa lain membantu memperbaiki pengetahuan yang dimiliki. Aktivitas diskusi juga memungkinkan pemahaman menjadi lebih jelas serta memperkaya informasi yang dipelajari. Setelah berdiskusi, siswa menyusun ringkasan baru yang mana merupakan perbaikan yang dilakukan siswa didasarkan pada proses refleksi atas komentar pasangan. Merefleksi juga merupakan aktivitas yang meningkatkan retensi.

Dari model pembelajaran *cooperative script* peneliti melakukan uji coba instrumen sebanyak 30 soal item pertanyaan yang diberikan kepada 20 responden. Dari uji coba tersebut, peneliti menemukan 25 item soal pertanyaan yang valid. Sedangkan pada variabel retensi siswa peneliti melakukan uji coba instrument sebanyak 30 soal item pertanyaan dan menemukan 21 item soal pertanyaan yang valid. Kemudian dari item soal pertanyaan yang valid tersebut, peneliti menyebarkan instrumen kepada 152 responden di kelas XI yang diambil secara acak.

Hasil koefisien korelasi antara model pembelajaran *cooperative script* (variabel X) dengan retensi siswa (variabel

Y) sebesar 0,567, Artinya terjadi hubungan yang positif dan signifikan antara keduanya. nilai koefisien korelasi sebesar 0,567 masuk dalam kriteria (0,41 – 0,70) termasuk kategori korelasi cukup/sedang artinya model pembelajaran *cooperative script* masih cukup/sedang dalam meningkatkan retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Melelui uji F diperoleh hasil $F_{reg} > F_{tabel}$ yaitu 71,072 > 3,90 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu model pembelajaran *cooperative script* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap retensi siswa di MA Mu'allimat NU Kudus. Sedangkan analisis dari koefisien determinasi sebesar 0.322. Ini berarti, model pembelajaran *cooperative script* memberikan kontribusi sebesar 32,2% terhadap retensi siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus.

Dari hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *cooperative script* terhadap retensi siswa di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus. Dengan adanya model pembelajaran *cooperative script* pembelajaran Fiqih menjadi lebih efektif, ini dibuktikan dari pembelajaran langsung yang melibatkan peserta didik di kelas. Dan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan retensi siswa.